

Analisis Distribusi Dana Zakat Bagi Mustahik yang Terdampak COVID-19

Sulton Firdaus, Zaini Abdul Malik, Intan Nurrachmi

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

panjilifianto@gmail.com

Abstract—At this time, the world is in an irregular and chaotic condition due to Covid-19, especially the economic sector. To restore the state's condition, various elements are needed, one of which is through an optimal and targeted zakat institution. Zakat is a potential independent source of funds that can be used to build the welfare of Muslims. Zakat distribution is the activity of distributing zakat from muzakki to mustahik who are entitled to receive it through the amil zakat institution. There is a distribution in BAZNAS West Java Province that is less than optimal for mustahik, for example, the distribution is carried out by amil who do not have the right benefits. The purpose of this study was to determine the concept of distribution of zakat funds, to determine the concept of distribution of zakat funds in BAZNAS of West Java Province, to determine the analysis of the concept of distribution of zakat funds to the distribution of zakat funds during the pandemic in BAZNAS of West Java Province. The research approach uses descriptive analysis, the type of research data is literature study, the research data sources are primary, secondary and data collection techniques using interviews and documentation. The result of the research is that the concept of distributing zakat funds consists of consumptive and productive. The distribution carried out by BAZNAS of West Java Province which is less than optimal for mustahik is still in the upper middle category. When viewed from the concept of distribution of zakat, it is included in the concept of distribution of traditional consumptive and creative consumptive.

Keywords: *zakat, distribusi zakat, pandemi Covid-19*

Abstrak—Saat ini, kehidupan dunia masih dalam kondisi yang tidak baik-baik saja akibat adanya pandemi Covid-19, terutama sektor ekonomi. Untuk memulihkan kondisi negara diperlukan dari berbagai elemen, salah satunya adalah bisa melalui lembaga zakat yang optimal dan tepat sasaran. Zakat adalah suatu sumber potensial dana mandiri yang dapat dimanfaatkan untuk membangun ke baikan umat Islam. Distribusi dana zakat adalah kegiatan pendistribusian zakat dari muzakki kepada mustahik yang berhak menerimanya yaitu yang di salurkan oleh amil. Adanya pendistribusian di BAZNAS Provinsi Jawa Barat yang kurang optimal terhadap mustahik semisal pendistribusianya dilakukan oleh amil yang tidak tepat manfaat. Tujuan melakukan penelitian yaitu mengetahui konsep distribusi dana zakat, untuk mengetahui konsep distribusi dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat, untuk mengetahui analisis konsep distribusi dana zakat terhadap distribusi dana zakat pada masa pandemi di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif analisis, jenis data penelitian yaitu studi kepustakaan, sumber data penelitian yaitu primer, sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil

penelitian yaitu konsep pendistribusian dana zakat terdiri dari konsumtif dan produktif. Pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Provinsi Jawa Barat yang kurang optimal terhadap mustahik masih ada dalam kategori menengah ke atas. Apabila ditinjau dari konsep distribusi zakat termasuk ke dalam konsep distribusi konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif.

Kata Kunci: *zakat, distribusi zakat, pandemi Covid-19.*

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menerangkan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan yang dapat terjadi penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan.. Virus Corona dikategorikan ke dalam zoonotic yang artinya menular dari hewan dan manusia. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, berkembangnya kasus Covid-19 di Wuhan dimulai pada tanggal 30 Desember 2019. Virus Corona menyebar dengan cepat, bahkan sampai ke lintas Negara, termasuk salah satunya Indonesia.

Pemberlakuan PSBB yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa harus berhenti. Hal ini berdampak pada sektor perekonomian, khususnya di masa pandemi saat ini. Terjadi pemberhentian kerja besar-besaran, terjadinya PMI manufacturing di Indonesia, terjadinya penurunan impor, terjadinya implasi yang mencapai 2,96% year-on-year (yoy).

Apabila pandemi ini terus berlangsung cukup lama, sangat memungkinkan akan jumlah yang terdampak akan terus naik. Hal tersebut berakibat pada terlalu banyak aspek-aspek yang terdampak, yaitu buruh harian, pelaku dagang UMKM, usaha makan dan usaha lain yang melibatkan banyak orang. Terhambatnya kondisi perekonomian berdampak tidak terpenuhinya kebutuhan manusia, membuat BAZNAS Provinsi Jawa Barat tergerak untuk melakukan aktivitas dan penghimpunan dana zakat yang diperuntukkan dalam pendistribusian paket sembako kepada masyarakat yang kena dampaknya dari virus tersebut. Sebagai umat muslim, Agama Muslim mengajarkan kita untuk saling berbagi kepada sesama umat muslim dalam keadaan apapun.

Selain belandaskan ketentuan syariah, proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat tertera pada UU No.23

Tahun 2011 yang menugaskan BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebagai lembaga pemerintahan terstruktur yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada pemerintah di bentuk langsung sebagai badan pengelolaan zakat yang melaksanakan berbagai tugas pengelolaan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat sebagaimana di sebutkan dalam (Q.S. Taubah [9] 60).

Praktik pendistribusian dana zakat yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Jawa Barat pada masa pandemi ini kurangnya spesifikasi dalam mengategorikan orang yang menerima dana zakat tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut mengenai “Analisis distribusi dana zakat bagi mustahik yang terdampak pandemi Covid-19. Adapun pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui agar amilin dalam melakukan penyaluran zakat bisa menyesuaikan dengan apa yang tercantum dalam Al-Quran.. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis meneliti mengenai penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini berjudul “ANALISIS DISTRIBUSI DANA ZAKAT BAGI MUSTAHIK YANG TERDAMPAK COVID-19 (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Jawa Barat)”. uraian di atas bahwa tujuan dari penelitian ini ada 3, yaitu

1. Untuk mengetahui konsep distribusi dana zakat.
2. Untuk mengetahui konsep distribusi dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui analisis konsep distribusi dana zakat terhadap distribusi dana zakat pada masa pandemi di BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

II. METODOLOGI

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif.

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek pada sesuatu yang akan diteliti melalui data yang telah terkumpul tanpa melakukan analisis da membuat kesimpulan yang berlaku untuk semua atau umum.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kepustakaan yaitu suatu jenis penelitian yang di gnakan dalam pengumpulan suatu informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur untuk mendapatkan jawaban yang akan diteliti.

C. Sumber Data Penelitian

Data seknder pada penelitian ini adalah sumber informasi yang dapat menunjang penelitian. Sumber data pendukung penelitian yang akan dilakukan yaitu baik

berupa buku, studi kepustakaan, dokumentasi, maupun dokumen-dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1.

Wawancara, adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis akan melakukan wawancara dengan pihak lembaga BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

2.

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data dan pengambilan gambar yang berhubungan dengan proses penyaluran bantuan dana zakat untuk korban pandemi Covid-19.

E. Teknik Analisis Data

Suatu proses analisis yang bersifat induktif adalah penumpualn berbagai informasi yang khusus di buat menjadi satu kesatuan dengan jalan mengupulkan data, menyusun serta mengklasifikasikanya dan menganalisa penerapan strategi pendistribusian dana zakat yang dilakukan BAZNAS Provinsi Jawa barat. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Pembahasan

a. Definisi zakat

Zakat menurut istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang harus diserahkan kepada yang berhak menerimanya” disamping berarti “mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.”

b. Dasar Hukum Zakat

Ayat-Al-Quran yang turun di Madinah menyebutkan zakat itu wajib dalam bentuk perintah yang tegas dan intruksi pelaksanaan yang jelas yang turun di Madinah menyebutkan zakat itu wajib dalam bentuk perintas. Terdapat didalam Al-Quran surat Al-Baqarah misalnya, terdapat pernyataan berikut: dirikanlah oleh kalian sholat dan bayarlah zakat. Allah berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

“Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat” QS. Al-Baqarah [2] 43.

Tafsir dari ayat merupakan perintah untuk memohon pertunjuk dan pertolongan hanya kepada Allah semata. Sedangkan perintah zakat untuk mensucikan hari dan bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikanNya.

c. Rukun Dan Syarat zakat

Rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian nisab harta dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, membuatnya menjadi penerima yang sah menurut ketentuan hukum, dan juga memberikan kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya yaitu imam atau orang yang bertugas mengelola jakat atau amillin.

Rukun zakat adalah hal hal yang harus dilakukan untuk menunaikan zakat. zakat akan bernilai ibadah jika telah memenuhi rukun zakat..

1. Mengelarkan sebagian nisab harta dengan mengeluarkan kepemilikannya menjadi hak milik orang lain yang berhak menerimanya atau biasa yang disebut Mustahik
2. Menyerahkannya kepada yang berhak menerimanya melalui wakil pengelolaan zakat atau orang yang bertugas mengelola akat atau amillin.

Syarat zakat, diantaranya yaitu:

1. Berhubungan dengan subyek atau pelaku muzaki ,orang yang terkena wajib zakat yaitu Islam, merdeka balig dan berakal.
2. Syarat-syarat yang berhubungan dengan jenis harta (sebagai obyek zakat).

d. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat.

Seperti yang di sebutkan dalam Al-Quran, sasaran zakat sudah ditentukan dalam surah Taubah yaitu 8 golongan

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil Zakat
4. Golongan muallaf
5. Memerdekakan budak belian
6. Orang yang berutang (gharimiin)
7. Orang yang berjuan di jalan Allah (fi sabilillah)
8. Orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil)

B. Konsep Pendistribusian Zakat

1. Disribusi dalam Islam

Pendistribusian zakat adalah menurut pandangan Islam adalah beribadah dari segi harta bernta yang berkaitan dengan sudut pandang sosial dan ekonomi.

Pengelolaan dan pendistribusian yang dihimpun oleh lembaga zakat merupakan bukti nyata dari kegiatan manajemen zakat pada masa Nabi Muhammad dan para Khulafa'ur Rasyidin.

2. Pengertian Distribusi Zakat

Distribusi zakat merupakan kegiatan kegiatan penyaluran zakat kepada yang berhak menerima zakat melalui lembaga pengelolaan zakat yaitu amil zakat yang terdapat didaerah tersebut,dengan tujuan untuk mempermudah penyaluran dari muzaki kepada mustahik.

Pendistribusian zakat dapat dilakukan dengan 2 pola yaitu:

- a. Konsumtif, pendistribusian zakat secara konsumtif dibagi menjadi 2 kategori, diantaranya:
 1. Konsumtif tradisional, yaitu zakat yang didistribusikan secara langsung kepada penerima zakat, seperti beras dan jagung.
 2. Konsumtif kreatif, yaitu pendistribusian zakat secara langsung dalam bentuk barang atau benda.
- b. Produktif, terdiri dari 2 macam pendistribusian zakat secara produktif, diantaranya:
 1. Produktif tradisional, adalah pendistribusian zakat yang disalurkan alam bentuk barang yang dapat berkembang atau bertambah banyak.

2. Produktif kreatif, adalah pendistribusian dalam bentuk modal usaha agar penerimanya dapat berkembang dalam usahanya.

3. Pengertian distribusi

Distribusi yaitu penyaluran kepada orang banyak atau beberapa tempat. Dapat disimpulkan bahwa distribusi adalah suatu aktivitas pemasaran yang yang mampu menciptakan nilai yang bertambah produk melalui fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau fasilitas dalam bentuk tempat, dan kepemilikan secara fisik dan non fisik.

C. Pandemi Covid-19

1. Definisi Covid-19

Coronaviruses yaitu virus yang mengganggu sauran pernapasan. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona meruakan zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia.

2. Dampak Pandemi Covid-19

Covid-19 ini berdampak pada sektor perekonomian, diantaranya terjadinya pemberhentiannya kerja secara besar-besaran, kemudian terjadinya PMI manufacturing Indonesia, terjadinya penurunan impor, terjadinya implasi yang banyak telah mencapai 2,96% year-on-year (yoy).

1. Program Dan Pendistribusian Dana Zakat Di BAZNAS Provinsi Jawa Barat

Untuk melakukan penyaluran dana direncanakan setiap tahunnya, namun pada saat pandemi ini ada beberapa penambahan program pendistribusian yang difokuskan dalam penanggulangan pandemi Covid-19, penditribusian dana zakat untuk saat ini menjadi harapan bagi masyarakat yang sulit secara ekonomi. Dengan adanya virus ini banyak masyarakat yang kesulitan karena di sebabkan oleh pemutusan kerja bagi buruh, dan kehilangn konsumen bagi pelaku UMKM.

Penyaluran zakat tetap dilaksanakan seperti sebelumnya masa pandemi hanya saja dengan penambahan menjalankan protokol kesehatan,seperti memakai APD, masker, face shiel,dst. Penyaluran dilakukan secara aman, hati-hati, dan tepat sasaran.

Pada masa pandemi Covid-19 penyaluran zakat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat terdampak, misal pemberian masker, penyemprotan, disinfektan, pemberian APD, pemberian paket logistik keluarga dll. Pada masa pandemi ini juga program kerja yang telah disusun dalam rencana kerja tahunan tetap dijalankan dengan penambahan pelaksanaan protokol kesehatan. Secara periodik seluruh kegiatan penyaluran zakat di monitoring dan di evaluasi jika ada yang kurang tepat maka akan segera dikoreksi dan dilakukan langkah-langkah perbaikan.

proses pendistribusian pada saat pandemi ini tidak dilakukanya proses assessment karena banyaknya sembako yang harus di distrbusikan, itu di karenakan kurangnya sumber daya manusia atau relawan yang membantu

pendistribusian.

2. Konsep Distribusi Dana Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Barat

Konsep distribusi yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Jawa Barat sejauh ini dana zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf yang di himpun dalam proses pendistribusian dana zakat diorganisasikan secara hati-hati dan tepat sasaran. Agar dana zakat ini bisa daidapat kepada haknya dan tujuannya bisa tercapai dengan harapan mustahik bisa menjadi muzaki.

BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebagai pengelola dan pendistribusi zakat yang mendapat amanah untuk mengelola dan menyalurkan, maka mempunyai tujuan yang sangat besar dan tanggungjawab untuk menyalurkan sesuai dengan yang dicontohkan Rosulullah.

3. Analisis Konsep Distribusi Dana Zakat Terhadap Distribusi Dana Zakat Pada Masa Pandemi Di BAZNAS Provinsi Jawa Barat

BAZNAS Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga pengelola dan pendistribusi zakat yang memiliki tugas untuk melaksanakan zakat konsumtif maupun produktif bagi para mustahik yang membutuhkan sesuai dengan keperluannya, yang mana setiap mustahik pasti berbeda kebutuhannya sehingga nanti bantuan zakat yang akan diberikan tidak sama mendapatkannya..

Tercantum dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 mengenai pendayagunaan zakat yang mana disebutkan bahwa hasil pengumpulan zakat didistribusikan sesuai dengan ketentuan agama. Oleh karena itu BAZNAS Provinsi Jawa Barat melakukan aktivitas penyaluran zakat sesuai dengan ketentuan agama dan tetap memperhatikan kondisi saat ini. Penyaluran bagi fakir dan miskin doperioritaskan untuk dan produktif setelah kebutuhan konsumtif terpenuhi.. Pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat pun dilakukan secara domestik.

BAZNAS Provinsi Jawa Barat juga mengkategorikan golongan fakir dan miskin sebagai golongan yang pertama untuk mendapatkan bantuan dana zakat, agar dapat memenuhi kebutuhan mereka dan membuatnya tidak tergantung kepada golongan orang lain dan itupun sebagai maksud tujuan dan tujuan dari diwajibkan zakat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, bahwa pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat telah sesuai dengan konsep distribusi zakat dan termasuk kedalam konsep distribusi konsumtif tradisional. Namun dalam proses pendistribusiannya masih ada beberapa hal yang kurang optimal yaitu tidak ada pengkategorian siapa saja orang yang berhak mendapatkan bantuan dana zakat pada masa pandemi ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan teori dan hasil analisis mengenai distribusi dana zakat Terhadap Distribusi Dana Zakat Pada Masa Pandemi Di BAZNAS Provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin, diantaranya:

1. Konsep distribusi dana zakat adalah aktivitas penyaluran kepada seluruh mustahik yang berhak menerimanya dengan melalui lembaga Amil zakat yang terdapat di wilayah tersebut. Pendistribusian dana zakat dikategorikan ke dalam empat golongan, yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, dan produktif kreatif.
2. Konsep distribusi danan zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat di dalam menjalankan aktivitas dan program kerja atau penyaluran dicanangkan untuk setiap tahunnya , tetapi untuk sekarang ini pada saat pandemi pandemi ada beberapa penambahan program kerja yaitu penyaluran untuk korban pandemi virus corona. Penyaluran zakat tetap dilaksanakan seperti sebelumnya masa pandemi hanya saja dengan penambahan menjalankan protokol kesehatan, seperti memakai APD, masker, face shield, dst. Penyaluran dilaksanakan dengan cara yang aman dan secara hati-hati agar terhindar dari paparan virus dan tentunya tepat saaran.. Penyaluran bantuan dana zakat tersebut disalurkan kepada kaum dhuafa, driver ojeg online, tukang becak, pedagang keliling, buruh tani, supir angkutan umum, buruh, petugas kebersihan, dan masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pandemi Covid-19.
3. Analisis konsep distribusi dana zakat terhadap distribusi dana zakat pada masa pandemi di BAZNAS Provinsi Jawa Barat termasuk kedalam kategori konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Distribusi yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat juga di lakukan secara domestik yaitu dengan melakukan penyaluran lokal atau lebih menekankan kepada mustahik yang berada di wilayah terdekat dengan lembaga zakat dibandingkan dengan pendistribusiannya untuk wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Syaikh, Y. I. (n.d.). Kitab Zakat. penerbit marja.
- [2] Az-Zuhaili, W. (1986). kajian zakat. Pustaka Dian Antar Kota.
- [3] Fitriani, E. S., Agrosamdhyo, R., & Mansur, E. (2020). Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Program Sebar Sembako pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali. *Widya Balina*, 5(9), 68–77.
- [4] Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=da mpak+covid19+terhadap+perekonomian+indonesia+silpa+btbG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=da+mpak+covid19+terhadap+perekonomian+indonesia+silpa+btbG)
- [5] Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan ke). ALFABETA, CV.
- [6] Qardawi, D. Y. (2011). *Hukum Zakat* (ke-12). PT.Mitra Kerjaya Indonesia.
- [7] RI, K. A. (n.d.). *AL-Quran Tajwid dan Terjemeahnya* Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Sahih.
- [8] Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative*

- Research Approach). Deepublish.
- [9] Siregar, L. M. (2019). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109: Suatu Analisis. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(3).
- [10] SR, K. A. (n.d.). wawancara.
- [11] Syahatin, syauqi ismail. (n.d.). penerapan zakat di Dunia modern. Pustaka Dian Antar Kota.
- [12] Tjiptono, F. (2001). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- [13] Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/179>
- [14] Al-Syaikh, Y. I. (n.d.). *Kitab Zakat*. penerbit marja.
- [15] Az-Zuhaili, W. (1986). *kajian zakat*. Pustaka Dian Antar Kota.
- [16] Fitriani, E. S., Agrosamdhyo, R., & Mansur, E. (2020). Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Program Sebar Sembako pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali. *Widya Balina*, 5(9), 68–77.
- [17] Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+covid19+terhadap+perekonomian+indonesia+silpa&btnG=
- [18] Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan ke). ALFABETA, CV.
- [19] Qardawi, D. Y. (2011). *Hukum Zakat (ke-12)*. PT.Mitra Kerjaya Indonesia.
- [20] RI, K. A. (n.d.). *AL-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Sahih*.
- [21] Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- [22] Siregar, L. M. (2019). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109: Suatu Analisis. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(3).
- [23] SR, K. A. (n.d.). wawancara.
- [24] Syahatin, syauqi ismail. (n.d.). penerapan zakat di Dunia modern. Pustaka Dian Antar Kota.
- [25] Tjiptono, F. (2001). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- [26] Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/179>
- [27] Setiadi, Budi., Nurhasanah, Neneng., Sulistiani, Siska Lis. Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1, 32-36.